

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM PELATIHAN BASIC MEKANIK MENGUNAKAN MODEL KIRKPATRICK DI PT. ISUZU ASTRA MOTOR INDONESIA

Kendaraan niaga memiliki operational yang berbeda dengan kendaraan penumpang. Kendaraan niaga berfungsi sebagai alat produksi yang dapat menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya, sehingga dituntut untuk dapat bekerja selama 24 jam. Isuzu sebagai salah satu merek kendaraan niaga menjadikan layanan *after sales* menjadi salah satu keunggulan berdaya saing. Kompetensi mekanik sebagai ujung tombak layanan *after sales*, menjadi hal yang sangat penting dalam membangun layanan *after sales*. Pelatihan mekanik adalah salah satu cara untuk menghasilkan mekanik kompeten dan pelatihan basic mekanik adalah pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh mekanik Isuzu. Keberhasilan program pelatihan harus diukur sampai ke dampak apa yang dapat dihasilkan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan bagi perusahaan. Penerapan evaluasi pelatihan model Kirkpatrick dalam penelitian ini adalah cara mengetahui hasil pelatihan bagi peserta pelatihan, atasan peserta training dan perusahaan. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis menggunakan dalam penelitian ini analisa jalur dengan variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukan dari empat tahap evaluasi Kirkpatrick (*reaction, learning, behavior, result*) saling memiliki pengaruh, dan evaluasi *behavior* sebagai variabel mediasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap transformasi *reaction* dan *learning* menjadi *result*. Hal ini menunjukan suatu program pelatihan dapat terukur dampaknya bagi perusahaan dengan menggunakan evaluasi pelatihan model Kirkpatrick. Penulis pada saat penelitina ini dilakukan sudah bekerja 10 tahun dan menjabat sebagai section head training development technical training PT. Isuzu Astra Motor Indoneisa.

Kata kunci: Model Kirkpatrick, Pelatihan Mekanik, Kendaraan Niaga

ABSTRACT

EVALUATION OF BASIC MECHANIC TRAINING PROGRAM USES KIRKPATRICK MODEL AT PT. ISUZU ASTRA MOTOR INDONESIA

Commercial vehicles have different operations from passenger vehicles. Commercial vehicles function as production tools that can generate profits for their owners, so they are required to be able to work for 24 hours. Isuzu as a commercial vehicle brand makes after sales service one of the competitive advantages. Mechanical competence as the spearhead of after sales service is very important in building after sales service. Mechanical training is one way to produce competent mechanics and basic mechanic training is a mandatory training for all Isuzu mechanics. The success of the training program should be measured in terms of what impact the participants can have after attending the training for the company. The application of Kirkpatrick's training evaluation model in this study is a way of knowing the results of the training for trainees, trainees' supervisors and the company. The method used in this research is descriptive quantitative with analytical techniques using path analysis in this study with mediating variables. The results showed that the four stages of Kirkpatrick's evaluation (reaction, learning, behavior, result) had mutual influence, and evaluation of behavior as a mediating variable had a significant influence on the transformation of reaction and learning into results. This shows that a training program can have a measurable impact on the company by using Kirkpatrick's training evaluation model. The author at the time this research was conducted had worked for 10 years and served as section head of training development technical training at PT. Isuzu Astra Motor Indonesia.

Keywords: Kirkpatrick Model, Mechanical Training, Commercial Vehicle